

DETERMINASI MOTIVASI DAN FAKTOR LINGKUNGAN ERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Oleh :

Indra Permana
indrapermana@pelitabangsa.ac.id
 Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) motivasi terhadap minat berwirausaha pada warga Dusun Sukajaya 1 Desa pinayungan RT 11/06 Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang Timur. (2) faktor lingkungan terhadap minat berwirausaha di Dusun Sukajaya 1 Desa pinayungan RT 11/06 Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena diperlukan pengukuran yang cermat agar menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Uji coba dengan responden pelaku ekonomi kreatif dengan populasi wali murid paud teratai vii di dusun sukajaya 1 desa pinayungan rt/rw 11/06 kecamatan telukjambe timur kabupateng karawang timur.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan (1) motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan arah yang positif, ditunjukkan dari nilai thitung sebesar 6,045 lebih besar dibanding t tabel 2,051 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dibanding signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$), artinya semakin tinggi memotivasi seseorang akan meningkatkan minat berwirausaha. (2) faktor lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan, ditunjukkan dari nilai t hitung sebesar 6,131 lebih besar dibanding t tabel 2,051, dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dibanding signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kata kunci : Motivasi, Faktor Lingkungan, Minat Berwirausaha

I. PENDAHULUAN

Kewirausahaan sudah lama ada dalam sejarah manusia; Ini telah memotong hampir semua aspek usaha manusia seperti manajemen, teknik, ekonomi dan pemasaran. Ini telah berkembang secara radikal selama dua dekade terakhir, dengan organisasi, individu dan akademisi menjadi lebih memperhatikan peran yang dimainkannya dalam pengembangan kaum muda untuk menjadi kemandirian (Abidin & Bakar, 2005). Kewirausahaan memainkan peran utama sebagai kekuatan ekonomi dan pembangunan, terutama di negara maju.

Dalam kegiatan berwirausaha, manusia diisyaratkan memiliki ketrampilan dan kemampuan berinovasi yang baik di bidang usaha, selain itu hal yang menunjang berwirausaha adalah memiliki minat untuk berwirausaha, karena minat atau bakat merupakan faktor penentu dalam menjalankan usaha.

Suatu kemauan yang tinggi tidak menjamin seseorang menjadi sukses tanpa

adanya pengetahuan dan kemampuan pada bidang tertentu. Seorang wirausahawan adalah mereka yang jeli melihat peluang, menumbuhkan pengetahuan dan kemampuan individu serta menangkap peluang tersebut.

Meningkatnya jumlah pelaku UMKM tentu saja mengakibatkan adanya persaingan pasar yang semakin ketat. Bahkan, persaingan antara pelaku UMKM satu dengan yang lain pada saat ini sudah meningkat. Setiap UMKM khususnya pada UMKM berbasis kreativitas memiliki keunggulan masing-masing dalam bentuk inovasi dan kreativitas, namun kurangnya perlindungan terhadap kreativitas dan inovasi yang dimiliki oleh para pelaku UMKM masih terbatas. Hal ini mengakibatkan masih sering terjadinya penjiplakan pada produk-produk UMKM sehingga membuat pelaku UMKM enggan untuk mengembangkan inovasi dan kreativitas.

Wirausahawan adalah seseorang yang mengembangkan produk baru atau, ide baru dan membangun bisnis dengan konsep baru. Dalam hal ini, menuntut sejumlah kreativitas dan sebuah kemampuan untuk melihat pola-pola dan trendtrend yang berlaku untuk menjadi seorang wirausahawan. Namun, masih banyak yang kurang kreatif dan tidak berani mengambil resiko untuk membuka dan mengelola usaha. Kreatif dan keberanian mengambil resiko merupakan karakter kepribadian wirausaha. Beberapa karakter kepribadian wirausaha lainnya seperti percaya diri, berorientasi pada hasil, kepemimpinan, kerja keras, dan masih banyak lagi, akan mendukung terbentuknya sumber daya manusia yang mampu mengelola usaha.

Motivasi merupakan proses psikologi yang mencerminkan interaksi sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Proses psikologi timbul akibat faktor dari dalam diri seseorang berupa kepribadian, sikap, pengalaman dan pendidikan, sedangkan dari luar diri seseorang berbagai faktor lain yang sangat kompleks.

Faktor lingkungan yang memengaruhi seorang menjadi wirausaha meliputi lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial atau lingkungan masyarakat. Bagi mahasiswa, maka lingkungan akademik tempat seseorang menuntut ilmu juga memiliki andil membentuk minat seorang mahasiswa untuk berwirausaha.

II. KAJIAN TEORI

Pengertian Motivasi

Menurut Wahjosumidjo dalam Rusdiana (2014: 70), motivasi merupakan proses psikologi yang mencerminkan interaksi sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Proses psikologi timbul akibat faktor dari dalam diri seseorang berupa kepribadian, sikap, pengalaman dan pendidikan, sedangkan dari luar diri seseorang berbagai faktor lain yang sangat kompleks.

Berikut definisi motivasi menurut Armstrong and Taylor (2014), Motivasi adalah kekuatan dan arahan atas tindakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi orang untuk bertindak sesuai arahan tertentu.

Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan intensif

diluar dari individu atau hadiah. Menurut McDonald dalam Wisnu Septian Ginanjar Prihantoro (2015), “Motivation is energy change within the person characterized by effective arousal and antisipatory goal reaction”, yang dalam bahasa Indonesia mempunyai arti motivasi adalah salah satu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah sebuah energi pendorong yang berasal dari dalam kita sendiri.

Berdasarkan dua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kekuatan dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan yang didasari beberapa faktor dan arahan tertentu. indikator motivasi menurut Menurut McClelland (Anwar Prabu MangkuNegara,2009:97) , dimensi dan indikator motivasi adalah sebagai berikut: 1. Kebutuhan Untuk Berprestasi. 2. Kebutuhan Untuk Memenuhi Kebutuhan. 3. Kebutuhan Untuk Menguasai Suatu Pekerjaan.

Pengertian faktor lingkungan

Menurut Purnomo (2014) faktor lingkungan yaitu yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang.

Sementara menurut Lupiyoadi dalam Putri dan Suharti (2007) faktor lingkungan adalah yang mempengaruhi seorang menjadi wirausaha meliputi lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial atau lingkungan masyarakat.

Koranti (2013) faktor lingkungan yaitu merupakan sejumlah faktor yang berasal dari luar diri pelaku entrepreneur. Menurut Santosa (2016) faktor lingkungan merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mendorong seseorang menjadi wirausahawan. Faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang di antaranya adalah faktor lingkungan keluarga, faktor pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan persepsi tentang kebebasan dalam bekerja apabila menjadi wirausahawan.

Indikator faktor Lingkungan Menurut Putri dan Suharti (2014) indikator faktor lingkungan yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha yaitu lingkungan sekitar yang meliputi; lingkungan keluarga, lingkungan akademik dan lingkungan sosial sebagai berikut:

a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang yang dikenal oleh anak, lingkungan keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan anak, dalam hal ini orang tua berperan aktif dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental seorang anak, karena orang tua merupakan pendidik dan pengarah masa depan anak, begitupun dengan pekerjaan atau profesi anak di masa depan.

b. Lingkungan Akademik

Lingkungan akademik merupakan lingkungan yang potensial untuk mendorong anak didik dalam perkembangan minat, misalnya di lingkungan akademik memberi motivasi untuk berwirausaha atau mengelola sebuah usaha. Siswa yang memiliki karakter berwirausaha maka siswa tersebut memiliki *passion* dan pengalaman untuk perusahaan yang didirikan oleh mereka sendiri.

c. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan hubungan interaksi antara seseorang dengan

lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat dalam wirausaha terjadi jika seseorang berinteraksi dengan saudara yang berwirausaha, memiliki tetangga dan masyarakat sekitar yang sebagian besar berwirausaha dan tinggal di lingkungan yang berwirausaha. Dalam pembentukan watak dan menumbuhkan minat siswa, lingkungan masyarakat memiliki jasa yang sangat besar.

Berdasarkan pengertian faktor lingkungan yang telah di sampaikan di atas maka dapat di simpulkan bahwa faktor lingkungan adalah faktor yang berasal dari luar diri seorang pelaku wirausaha yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil sebuah keputusan yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar; seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain. Faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial.

Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut Aprilianty (2012) minat dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang membangkitkan perhatian pada suatu hal. Minat mengindikasikan apa yang di inginkan atau dilakukan orang atau apa yang mereka senangi. Seseorang yang berminat pada suatu hal, maka segala tindakan atau apa yang dilakukan akan mengarahkannya pada minatnya tersebut.

Menurut Hendro (2011: 29) wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dan fungsinya adalah melakukan inovasi atau kombinasi kombinasi yang baru untuk sebuah inovasi.

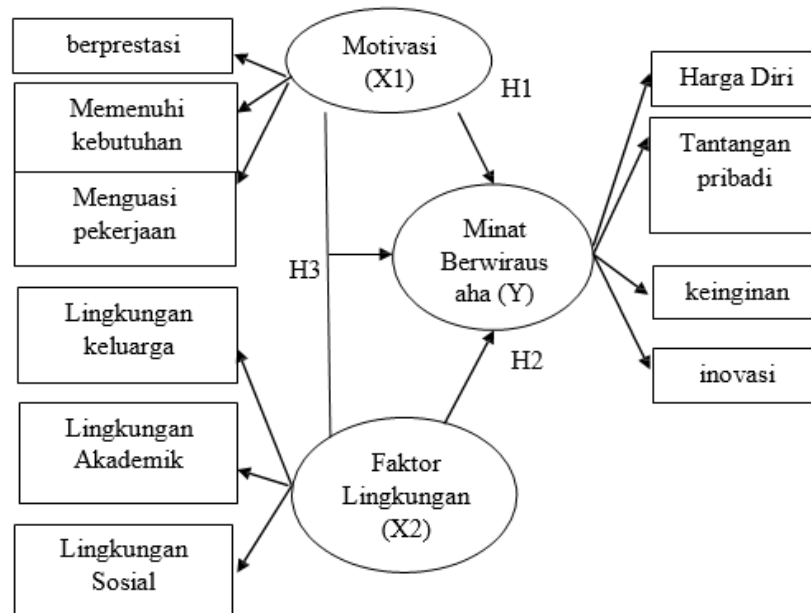
Menurut Anwar (2014: 8) wirausaha secara umum adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi. Oleh karena itu, wirausaha perlu memiliki kesiapan mental, baik untuk menghadapi keadaan merugi ataupun untung besar. Menurut Meredith dalam Suryana (2003:12) berwirausaha berarti memadukan watak pribadi, keuangan, dan sumber daya. Oleh karena itu, berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil resiko, mengambil keputusan-keputusan dan tindakan- tindakan untuk mencapai tujuan.

Menurut Suryaningrum (2015) minat berwirausaha merupakan kebulatan tekak seseorang untuk menjadi seorang wirausaha atau menjadi wirausahawan. Menurut Fadlila (2015) minat berwirausaha adalah perhatian, keinginan, kesenangan, dan ketertarikan atau kecenderungan seseorang untuk berbuat atau beraktivitas yang mengarahkan kepada suatu pilihan bidang kerja wirausaha. Sementara menurut Praswati (2014) minat wirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan bisnis sendiri dengan berani mengambil resiko. Dari pengertian tentang minat dan wirausaha di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. Serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan

pengambilan resiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan. Indikator minat berwirausaha menurut Bhandari dalam Praswati (2014), adalah sebagai berikut:

1. Harga diri, memiliki beberapa indikator yaitu:
 - a. lebih dihargai jika memiliki usaha sendiri
 - b. lebih percaya diri jika punya usaha sendiri
 - c. lebih nyaman berbicara dengan orang lain jika memiliki usaha yang bisa dibanggakan
2. Tantangan pribadi, diukur dengan indikator sebagai berikut:
 - a. ingin mencoba hal-hal baru
 - b. menyukai sesuatu hal yang membuat lebih maju
 - c. melakukan sesuatu hal yang bisa dilakukan orang lain
3. Keinginan menjadi bos, indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:
 - a. keinginan mempunyai usaha sendiri
 - b. keinginan bebas mengelola usaha sendiri
 - c. ingin bisa mengembangkan usaha sendiri
4. Inovasi, memiliki indikator-indikator yaitu:
 - a. senang hal-hal yang bersifat kreatif
 - b. keinginan membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain
 - c. senang melakukan percobaan
5. Fleksibilitas, memiliki beberapa indikator yaitu:
 - a. senang dengan pekerjaan yang waktunya tidak mengikat
 - b. tidak menyukai hal-hal yang bersifat teratur
 - c. tidak suka terikat akan sesuatu
6. Keuntungan, indikatornya adalah:
 - a. Keinginan bebas menjalankan keuangan usaha sendiri
 - b. keinginan merasakan kekayaan atas usaha sendiri
 - c. keinginan mengembangkan usaha sendiri

Desain Penelitian



III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2015: 8). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena diperlukan pengukuran yang cermat agar menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh motivasi dan faktor lingkungan sebagai variabel bebas, terhadap minat berwirausaha sebagai variabel terikat.

IV. PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dari nilai *t* hitung sebesar 2,513 lebih besar dibanding *t* tabel 1,984 dengan nilai signifikan 0,054 lebih kecil dibanding signifikan 0,05 ($0,054 > 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator motivasi seperti *berprestasi*, *memenuhi kebutuhan*, *menguasai pekerjaan*, berpengaruh terhadap minat berwirausaha di Dusun Sukajaya 1 Desa Pinayungan RT/RW 11/06 Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang Timur.

Pengaruh faktor lingkungan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung sebesar 19,652 lebih besar dibanding t tabel 1,984, dengan nilai signifikan 0,160 lebih besar dibanding signifikan 0,05 ($0,160 > 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator faktor lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan akademik, lingkungan social dapat berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha di Dusun Sukajaya 1 Desa Pinayungan RT/RW 11/06 Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang Timur.

Secara simultan variable pengaruh motivasi dan faktor lingkungan terhadap minat berwirausaha dengan nilai f hitung 288,592 (lebih besar dari f tabel 3,09) dan nilai signifikansi 0,00. Sehingga semakin tinggi mempengaruhi motivasi dan faktor lingkungan dapat meningkatkan minat berwirausaha.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan arah yang positif, ditunjukkan dari nilai t hitung sebesar 2,513 lebih besar dibanding t tabel 1,984 dengan nilai signifikan 0,054 lebih kecil dibanding signifikan 0,05 ($0,054 > 0,05$), artinya semakin tinggi memotivasi seseorang akan meningkatkan minat berwirausaha.
2. Faktor Lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan arah yang positif, ditunjukkan dari nilai t hitung sebesar 19,652 lebih besar dibanding t tabel 1,984, dengan nilai signifikan 0,160 lebih besar dibanding signifikan 0,05 ($0,160 > 0,05$), artinya semakin kuat pengaruh faktor lingkungan semakin kuat juga minat seseorang untuk berwirausaha.
3. Motivasi dan faktor lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Berwirausaha di Dusun Sukajaya 1 Desa Pinayungan RT/RW 11/06 Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang Timur. Dimana motivasi dan faktor lingkungan secara bersama – sama mampu menjelaskan 85,3% variable minat berwirausaha sedangkan 14,7% lainnya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Muhammad. (2014). Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi. Ed. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah ty.lian@ymail.com. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3, November 2012.
- Armstrong, Michael and Stephen, Taylor. (2014). Armstrong's handbook of human resource management practice, 13th edition, UK by Ashford Colour press Ltd.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta

- : Rineka Cipta Badan Pusat Statistik (2016).
Tingkat Pengangguran Terbuka. Diakses melalui <http://www.bps.go.id>. pada tanggal 3 September 2016.
- Bhandari, Narendra C. (2006). Intention For Entrepreneurship Among Students In India. *Journal Entrepreneurship* 15(2), pp: 169-171
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran – Universitas Negeri Malang*.
- Fadlilah, F., dkk. (2015) Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi. FKIP. Universitas Sebelas Maret*.
- Ghozali, imam, (2011) Aplikasi Analisis Multivariate Dngan Program SPSS, Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hendro, M.M. (2011). Dasar-dasar kewirausahaan panduan bagi mahasiswa untuk mengenal, memahami, dan memasuki dunia bisnis. Jakarta: PT.Gelora Aksara Pratama.
- Mahesa, A & Rahardja, E. (2012). Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal of Management*, 1,1, 130-137.
- Putri, E.M.H, dan Suharti, L. (2014), Pengaruh Karakteristik Individu, Lingkungan dan Kepemilikan Jaringan Sosial terhadap Keputusan Berwirausaha bagi Lulusan Perguruan Tinggi, *Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga*.
- Purnomo, S. (2014). Analisis Pengaruh Faktor Keluarga, Pendidikan dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha. Mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta. *Jurnal Program Studi Sistem Informasi. STMIK Duta Bangsa Surakarta*.
- Praswati nuryulia aplit, (2014). Analisis Faktor-Fakstor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Seminar nasional dan call for paper (sancall 2014): isbn: 978-602-70429-1-9 research methods and organizational studies hlm. 134- 142
- Santosa, T.D. (2016). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Stmik Duta Bangsa Surakarta. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta ISSN : 2355-5009 Vol. 1 Nomor 5 Juni Tahun 2016*.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Suharti, L, Sirine, H, (2011), Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya
- Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.13, No. 2 September 2011: 124-134
- Suryaningrum, I.D., dkk. (2015) Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII SMK Batik 2 Surakarta. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta*.